# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat ekonomi di Indonesia dilandasi oleh pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Pada perkembanganya setiap perusahaan memiliki investor yang turut membantu secara finansial berupa menanam modal dimana akan digunakan dalam keberlangsungan roduksi suatu perusahaan. Tujuan investor menanamkan dananya di pasar modal adalah untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin dengan mengkombinasikan berbagai risiko investasi.

Pasar modal sendiri didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa di perjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal itu sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Salah satu produk pasar modal adalah saham, pergerakan harga saham yang terjadi dapat membuat investor memperoleh pendapatan atau return. Return yang diperoleh investor atas dananya yang diinvestasikan pada saham berupa bagian laba (dividen) dan selisih harga jual saham dengan harga belinya (*capital gain*) (Kusumawati & Safiq, 2019).

Kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan pembiayaan suatu perusahaan karena kebijakan deviden terikat dengan keputusan perusahaan untuk membayar deviden, yang akan mempengaruhi keuangan perusahaan. Jika direksi membagikan dividen, maka laba ditahan akan berkurang,

sehingga mengurangi dana internal perusahaan. Sebaliknya, jika manajemen memutuskan untuk tidak membagikan dividen, laba ditahan akan meningkat tetapi hak pemegang saham (investor) tidak akan dihormati. Berdasarkan penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa kepentingan antara manajemen dan investor saling bertentangan (Yani & Dana, 2017).

Dividen sendiri merupakan pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dibingkai sebagai keputusan atas proporsi keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen (Rakhimsyah & Gunawan, 2011). Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas dan solvabilitas (Dewi & Sedana, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Salah satu yang menjadi faktor penentuan pembayaran dividen yang menjadi acuann dalah laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebutlah yang digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Semakin besar tingkat laba yang diperoleh akan mempengaruhi pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada investor. Profitabilitas pada penelitian ini, diproksikan dengan return on equity (ROE). (Dewi & Sedana, 2018)

Menurut Wiagustini dalam Sarmento & Dana (2016) return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap modal sendiri. Profitabilitas (return on equity) merupakan salah satu indikator penting terhadap dividend payout ratio, karena

membantu investor mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menyangkut dengan pembagian dividen (Sarmento & Dana, 2016).

Likuiditas dapat memengaruhi pada kebijakan dividen. Di mana likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik maka berkemungkinan akan lebih baik pula dalam pembayaran dividen. Likuiditas perusahaan diperkirakan dalam penelitian ini dapat menjadi alat prediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor (ATTAHIRIAH et al., 2020).

Likuiditas yang diproksikan dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit semakin besar. Rasio ini juga disebut dengan rasio kredit dimana rasio ini yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang dipergunakan dalam bentuk kredit (Yunisari & Triyonowati, 2021).

Rasio solvabilitas mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang disimpan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang, rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (bank). Pengertian rasio solvabilitas (*leverage*) menurut Hery dalam yaitu dapat dinyatakan bahwa yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa

besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) (Nugrahanti, 2019).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan besarnya hutang berbanding terhadap ekuitas perusahaan. DER mencerminkan kemampuanperusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Perusahaan- perusahaan yang profitablememiliki lebih banyak earnings yang tersedia untuk retensi atau investasi dan karenanya, akancenderung membangun ekuitas mereka relatif terhadap hutang. Manajemen memberikan sinyal positif melalui pembagian dividen, sehingga investor mengetahui bahwa terdapat peluang investasi di masa depan yang menjanjikan bagi nilai perusahaan (Ihwandi & Rizal, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu yang konsisten dengan pembahasan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap Kebijakan Deviden adalah sebagai berikut: Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu menurut penelitian Meran & Pangestuti (2020) menermukan likuiditas dan solfabilitas tidak berpegaruh terhadap kebijakan deviden. Selian itu penelitian Hanum et al. (2020) menemukan hal yang sama yaitu likuiditas dan solfabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Attahiriah et al. (2020) yang menemukaan bahwa likuiditas tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden. Sedangkan

Sari & Sudjarni (2015) menemukan profabilitas tidak dapat mempengaruhi kebijakan deviden.

Studi yang dilakukan pada penelitian adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 melihat persaingan yang semakin ketat maka profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mencapi tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kondisi perbankan yang semakin sulit dengan adanya pandemi covid-19 mengakibatkan banyak pertumbuhaan perbankan menjadi tidak tertebak.

Berdasar latar belakang diatas dan beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengangkat judul: "**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Deviden (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Tahun 2017 sampai 2021)"**

## 1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini berharap memberikan hasil yang diharapkan dan tidak berkembang terlalu luas, oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas menggunakan proksi *return on equity* untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.
b. Likuiditas menggunakan proksi *Loan to Deposit Ratio* untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.
c. Solvabilitas menggunakan proksi *debt to equity ratio* untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.

d. Kebijakan deviden yang ditunjukkan perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.

**1.3. Rumusan Masalah**

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perumusan masalah yang diusulkan pada penelitian ini adalah:

a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikam terhadap kebijakan deviden perusahaan perbankan di Indonesia?
b. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden perusahaan perbankan yang ada di Indonesia?
**c.** Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden perusahaan perbankan yang ada di Indonesia?

**1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden perusahaan perbankan di Indonesia.
b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden perusahaan perbankan di Indonesia.
c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan deviden perusahaan perbankan di Indonesia.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan diatas, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan referensi dan dapat digunakan untuk menguji kembali terkait manajemen keuangan khususnya tentang *Return On Equity*, *Loan to Deposit Ratio* dan *debt to equity ratio* sehingga dapat diketahui apakah penelitian ini akan memperkuat hasil atau malah justru memperlemah hubungan antar variabel yang akan diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penambahan wawasan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti sendiri sekaligus sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Strata 1 (S1) di ITB Widya Gama Lumajang.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menganalisis kebijakan dividen perusahaan menggunakan *Return On Equity*, *Loan to Deposit Ratio* dan *debt to equity ratio* bagi para investor maupun calon investor.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sekaligus evaluasi dalam mempertahankan dan memaksimalkan kebijakan dividen perusahaan dengan melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan deviden perusahaan seperti *Return On Equity*, *Loan to Deposit Ratio* dan *debt to equity ratio*.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan memperbaiki penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada penelitian selanjutnya.